

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian mengenai Pengaruh *Adversity Quotient*, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi Siswa (Studi Kasus Pembelajaran Jarak Jauh di SMAN 67 Jakarta), maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Adversity Quotient* terhadap efikasi diri siswa kelas 11 di SMAN 67 Jakarta pada saat melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh . Hal ini berarti semakin tingginya tingkat daya juang atau *adversity quotient* maka akan mempengaruhi juga efikasi diri siswa.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap efikasi diri siswa kelas 11 di SMAN 67 Jakarta pada saat melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh . Hal ini berarti semakin tingginya dukungan sosial keluarga maka akan mempengaruhi juga efikasi diri siswa.
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Adversity Quotient* terhadap Motivasi Berprestasi Siswa kelas 11 di SMAN 67 Jakarta pada saat melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh . Hal ini berarti semakin tingginya tingkat daya juang atau *adversity quotient* maka akan mempengaruhi juga motivasi berprestasi siswa menjadi lebih tinggi.
4. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa kelas 11 di SMAN 67 Jakarta pada saat melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri maka akan mempengaruhi juga motivasi berprestasi siswa menjadi lebih tinggi. Begitupun sebaliknya semakin rendah efikasi diri siswa maka motivasi berprestasi juga akan semakin rendah.
5. Adanya pengaruh positif dan signifikan sebesar antara Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi Siswa kelas 11 di SMAN 67 Jakarta pada saat melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga maka akan mempengaruhi

juga motivasi berprestasi siswa menjadi lebih tinggi. Begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka motivasi berprestasi juga akan semakin rendah.

6. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Adversity Quotient* terhadap motivasi berprestasi melalui efikasi diri siswa kelas 11 di SMAN 67 Jakarta pada saat melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh hal ini berarti jika siswa memiliki tingkat daya juang tinggi maka akan mempengaruhi efikasi diri dan akan membuat motivasi berprestasi siswa juga akan tinggi.
7. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap motivasi berprestasi melalui efikasi diri siswa kelas 11 di SMAN 67 Jakarta pada saat melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh hal ini berarti jika siswa memiliki dukungan sosial keluarga tinggi maka akan mempengaruhi efikasi diri dan akan membuat motivasi berprestasi siswa juga akan tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil yang telah dikemukakan, bahwa terdapat Pengaruh *Adversity Quotient*, Efikasi Diri, dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi siswa kelas 11 di SMAN 67 Jakarta pada saat Pembelajaran Jarak Jauh dilakukan, maka terdapat implikasi yaitu sebagai berikut:

1. *Adversity quotient* berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa, berdasarkan hasil penelitian jika ingin memiliki motivasi berprestasi maka diperlukan juga tingkat daya juang atau *adversity quotient* yang tinggi. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui juga indikator dengan nilai tertinggi pada *adversity quotient* adalah *Ownership* dan *Origin* yaitu siswa harus mempertahankan menyelesaikan masalah dengan mencari sumber dari masalah tersebut lalu menyelesaikan masalahnya sehingga untuk mencapai keinginannya tidak terbebani oleh masalah yang mengganggu dirinya.
2. Efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa, berdasarkan hasil penelitian jika memiliki motivasi berprestasi siswa harus yakin akan semua tugas yang diberikan jika semua tugas tersebut bisa dikerjakan sesuai

dengan indikator tertinggi di dalam efikasi diri yaitu keluasan bidang tugas yang dilakukan.

3. Dukungan sosial keluarga berpengaruh terhadap motivasi berprestasi. Dilihat dari nilai tertinggi indikator dalam variabel dukungan sosial keluarga, dukungan informatif memiliki nilai tertinggi hal ini diharapkan keluarga senantiasa mempertahankan hal tersebut dimana jika seorang siswa membutuhkan kejelasan dan pengetahuan yang ingin diketahui keluarga bisa menjelaskan hal tersebut. Dengan tingkat dukungan informatif yang tinggi siswa dapat termotivasi untuk berprestasi karena merasa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dan keluarga yang senantiasa membantu.
4. Berdasarkan hasil penelitian nilai tertinggi indikator dari motivasi berprestasi adalah *Persistence* atau ulet . hal ini dilihat dari rasa ingin untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada waktu menghadapi berbagai rintangan siswa tinggi yaitu siswa masih tetap memiliki motivasi untuk berprestasi walaupun siswa tersebut sedang menghadapi masalah hal tersebut diharapkan untuk dipertahankan agar siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, maka untuk meningkatkan motivasi berprestasi dalam mata pelajaran ekonomi terutama pada saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh diperlukan faktor-faktor internal maupun eksternal khususnya dalam variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Setiap siswa lebih meningkatkan lagi pilihan (*choice*) dalam motivasi berprestasi. Dimana indikator tersebut memiliki persentase terendah di dalam variabel motivasi berprestasi. Peningkatan indikator tersebut bisa dilakukan dengan siswa lebih mendorong dirinya untuk aktif lagi dalam bidang akademik dengan cara bertanya jika masih belum dimengerti mengenai pelajaran yang diberikan, jika siswa memiliki waktu yang senggang siswa dapat mendorong dirinya untuk dapat memilih untuk mencari

di internet mengenai pelajaran, dan mendorong dirinya berkeinginan untuk menjadi yang terbaik diantara yang lainnya.

2. Siswa juga dapat meningkatkan tingkat daya juang atau *adversity quotient* pada indikator *Reach* dimana indikator tersebut memiliki persentase terendah dalam variabel *adversity quotient*. Tingkat daya juang siswa yang rendah akan mempengaruhi bagian kehidupan lainnya yang dimiliki oleh siswa. Maka dari itu siswa diharapkan dapat segera mungkin untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi agar dapat meningkatkan daya juangnya untuk berprestasi. Penyelesaian masalah yang dilakukan segera mungkin akan membuat masalah tersebut cepat selesai dan tidak mempengaruhi daya juang siswa dalam berprestasi.
3. Siswa juga dapat meningkatkan efikasi diri dengan meningkatkan indikator tingkat kesulitan tugas yang dihadapi (*level*) dimana indikator tersebut menjadi indikator terendah dalam variabel efikasi diri. Peningkatan indikator ini dapat dilakukan siswa dengan cara siswa lebih meningkatkan keyakinan diri untuk selalu berusaha agar mencapai prestasi yang diinginkan, siswa juga dapat merencanakan dan mengatur diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, dan selalu percaya diri jika semua tugas dapat dikerjakan sesulit apapun tugas tersebut.
4. Keluarga menjadi bagian paling penting dalam proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah. Dalam variabel dukungan sosial keluarga indikator dukungan emosional memiliki persentase terendah. Maka peneliti mengharapkan untuk keluarga lebih peduli terhadap prestasi siswa, dengan memberikan perhatian. Dukungan emosional ini dapat ditingkatkan dengan keluarga memberikan semangat pada siswa, keluarga juga dapat memberikan pujian jika siswa mendapatkan hasil yang memuaskan dan keluarga juga dapat membantu dengan mendengarkan curhatan jika siswa sedang menghadapi masalah.
5. Keluarga juga menjadi faktor yang sangat mendukung dalam prestasi siswa di sekolah, dengan keluarga memberikan perhatian kepada siswa diharapkan siswa menjadi semangat dalam meraih prestasinya. Keluarga juga bisa meningkatkan motivasi berprestasi dengan memberikan hadiah

jika siswa berprestasi, maka keluarga akan memberikan hal yang diinginkan siswa, ini akan membuat siswa bersemangat dalam meraih prestasi dan motivasi berprestasi siswa akan meningkat.

6. Bagi penelitian selanjutnya, diperlukan agar menaikkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yg berkaitan menggunakan adversity quotient, efikasi diri dan dukungan sosial keluarga terhadap motivasi berprestasi siswa. diperlukan jua buat penelitian selanjutnya agar dapt menyempurnakan akibat penelitian ini bisa menggunakan cara menambah subjek juga variabel atau faktor lainnya yang mampu berpengaruh terhadap motivasi berprestasi.

